

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)**

TAHUN 2021

KANTOR UPBU ROKOT



**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2021 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan Negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2021 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari berbagai pihak bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Mentawai, Januari 2021

**KEPALA KANTOR UPBU
ROKOT**



RUDI PITOYO,SE

Penata TK.I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot Tahun 2021 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2021.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan ;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatnya produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM ;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2020 – 2024 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Bandar Udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara;
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik.

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2021, persentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan bandar udara dengan rata – rata capaian sasaran sebesar 113,08 % .

- Pada indikator jumlah penumpang yang diangkut , tahun ini Kantor UPBU Rokot tercatat jumlah penumpang sebesar 1.070 orang melebihi target yaitu sebesar 896 orang. Tercapainya target pada indikator ini dikarenakan Kantor UPBU Rokot selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk mempromosikan Penerbangan pada Bandara Rokot dan juga mempermudah akses bagi pengguna transportasi udara

- Pada indikator jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, tahun ini Kantor UPBU Rokot tercatat jumlah pergerakan pesawat sebesar 222 pesawat melebihi target sebesar 186 pesawat. Tercapainya target pada indikator ini dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang sudah mulai kondusif sehingga para pengguna moda transportasi udara merasa aman.

-Pada Indikator Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara , Di tahun 2021 Kantor UPBU Kelas III Rokot tidak melaksanakan indikator ini dikarenakan terkendala jaringan internet yang buruk dan perubahan struktur organisasi pada Kantor UPBU Rokot yang mengakibatkan belum adanya petugas untuk melakukan kegiatan pada indikator ini.

Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara dengan rata rata capaian sebesar 100%. Kantor UPBU mampu memenuhi fasilitas keamanan dan keselamatan , beserta mampu memenuhi dokumen dokumen penunjang pada indikator tersebut.

Sasaran 3 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 156,74%.

Indikator ini dibentuk oleh 5 (lima) indikator kinerja dimana terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target , 2

(dua) indikator yang memenuhi target dan 3 (tiga) indikator yang tidak mencapai target. Berikut indikator yang ditetapkan yang mampu melebihi target dan tidak mencapai target :

a. Indikator “tingkat penyerapan bandar udara”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU Rokot mencapai 99,68% sementara target yang harus dicapai adalah 100%. Kantor UPBU Rokot mampu melaksanakan realisasi anggaran dengan baik dikarenakan semua kegiatan khususnya Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru yang dibiayai oleh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) berjalan dengan baik. Tidak tercapainya target pada indikator ini adalah pada Belanja Penanganan Pandemi COVID – 19 (PNBPN) tidak terealisasi sepenuhnya dikarenakan MP dari yang terbit dari pusat tidak sesuai dengan pagu yang tersedia.

b. Indikator “Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU rokot mencapai 515,23% sementara target yang harus dicapai adalah 100%. Kantor UPBU mampu melampaui target pada indikator ini dikarenakan Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) di dapatkan dari Proses Pembangunan Bandar Udara Baru.

Sampai dengan akhir Desember 2021, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. SDM yang ada di kantor UPBU Rokot secara kuantitas masih sangat kurang kebutuhan sesuai analisis beban kerja pegawai, dan juga secara kualitas masih harus dikembangkan dalam kapasitas dan kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut, sehingga tercapai kondisi kinerja organisasi yang baik.
2. Kondisi jaringan internet yang sangat tidak mendukung di Kepulauan Mentawai dapat mengakibatkan terkendala nya kegiatan administrasi dan operasional di Kantor UPBU Rokot.

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Program pengembangan SDM secara kualitas dengan penyusunan Daftar Usulan Pendidikan dan Pelatihan ASN serta penataan SDM pada unit-unit kerja di Kantor UPBU Rokot yang disesuaikan dengan minat dan bakat ASN sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR / GRAFIK	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
A. Latar Belakang	I-1
1. Profil Organisasi	I-2
2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	I-3
3. Sumber Daya Manusia	I-6
B. Aspek Strategis	I-7
1. Sumber Daya	I-7
2. Pembangunan Berkelanjutan	I-8
C. Permasalahan Utama (Isu Strategis)	I-8
1. Masalah Tanah	I-8
2. Sumber Daya Manusia	I-8
3. Pengembangan Prasarana Bandar Udara	I-9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-1
A. Perencanaan Strategis	II-1
1. Visi Misi Pembangunan 2020-2024	II-1
2. Visi Misi dan Tujuan Organisasi	II-2
3. Arah Kebijakan dan Strategis Kantor UPBU Kelas III Rokot	II-3
B. Rencana Kerja Tahunan	II-4
C. Perjanjian Kinerja	II-7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-1
A. Capaian Kinerja	III-1
1. Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja 2021	III-1
2. Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun	III-8

	Sebelumnya	
	3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	III-16
	4. Analisis Efisiensi Sumber Daya	III-19
B.	Realisasi Anggaran	III-22
1.	Realisasi Daya Serap	III-22
2.	Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap	III-23
BAB IV	PENUTUP	IV-1
A.	Kesimpulan	IV-1
B.	Permasalahan	IV-3
C.	Saran	IV-3
LAMPIRAN – LAMPIRAN		LAMP-1
LAMPIRAN I	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kantor UPBU Kelas III Rokot	LAMP-1
LAMPIRAN II	Indikator Kinerja Kegiatan Kantor UPBU Kelas III Rokot 2021	LAMP-3
LAMPIRAN III	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Rokot 2021	LAMP-4
LAMPIRAN IV	Perjanjian Kinerja (PK) Kantor UPBU Kelas III Rokot 2021	LAMP-5
LAMPIRAN V	Matriks Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot 2021	LAMP-6

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Komposisi pegawai menurut status kepegawaian	I-6
Tabel	1.2	Komposisi pegawai menurut kualifikasi pendidikan formal	I-6
Tabel	1.3	Komposisi pegawai menurut penempatan unit kerja	I-7
Tabel	1.4	Komposisi pegawai menurut jenis kelamin	I-7
Tabel	2.1	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021	II-5
Tabel	2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Revisi Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021	II-6
Tabel	2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021	II-7
Tabel	2.4	Matriks Perjanjian Kinerja Revisi Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021	II-9
Tabel	3.1	Matriks Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021	III-2
Tabel	3.2	Matriks Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya	III-9
Tabel	3.3	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 per Bulan	III-20
Tabel	3.4	Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam Rangka Penghitungan Efisiensi	III-21
Tabel	3.5	Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021	III-22
Tabel	3.6	Realisasi Daya Serap Anggaran Tahun 2021	III-23
Tabel	3.7	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	III-23

DAFTAR GAMBAR / GRAFIK

Gambar	1.1	Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Rokot	I-5
Grafik	3.1	Jumlah Penumpang, Kargo yang Diangkut dan Pergerakan Pesawat Udara	III-10
Grafik	3.2	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan yang Diadakan / Direkondisi	III-10
Grafik	3.3	Jumlah Fasilitas Sisi Udara yang Dibangun / Direhabilitasi / Dipelihara	III-11
Grafik	3.4	Jumlah fasilitas sisi darat yang dibangun / direhabilitasi / dipelihara	III-11
Grafik	3.5	Jumlah peralatan dan utilitas bandar udara yang diadakan / direkondisi	III-12
Grafik	3.6	Dokumen SAKIP yang Disusun	III-12
Grafik	3.7	Dokumen SPIP yang Disusun	III-13
Grafik	3.8	Tingkat Penyerapan Anggaran	III-13
Grafik	3.9	Nilai Aset yang Berhasil Diinventarisasi	III-14
Grafik	3.10	Jumlah Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Dicapai	III-15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagaimana yang diamanatkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan telah diterbitkan Undang - undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001, Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi, Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, merupakan titik awal reformasi manajemen sektor publik di Indonesia. Inpres Nomor 7 tahun 1999 tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Laporan Akuntabilitas Kinerja dan Penetapan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Laporan ini sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang berhasil Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya selama Tahun 2021.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot pada dasarnya adalah gambaran

secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tunggal Wulung, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot terpenuhi.

Untuk mengukur capaian kinerja dari setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran strategis tertentu dilakukan Pengukuran Kinerja terhadap Kegiatan. Capaian kinerja (*Performance Result*) Tahun 2021 tersebut akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*Performance Gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

1. Profil Organisasi

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Pelaksana Teknis atau Satuan Kerja Mandiri di lingkungan Kementerian

Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;
- c. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;
- d. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control /AMC*) serta penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*);
- e. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara;
- g. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara;
- h. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
- i. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara;
- j. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumah tanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan

k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Tunggal Wulung sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, terdiri atas :

a. Urusan Tata Usaha.

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi / lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.

b. Subseksi Teknik, Operasi , Keamanan dan Pelayanan Darurat.

Subseksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control /AMC*), penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), *Aerodrome Manual*, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program /ASP*), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan /AEP*), dan *contingency plan*, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

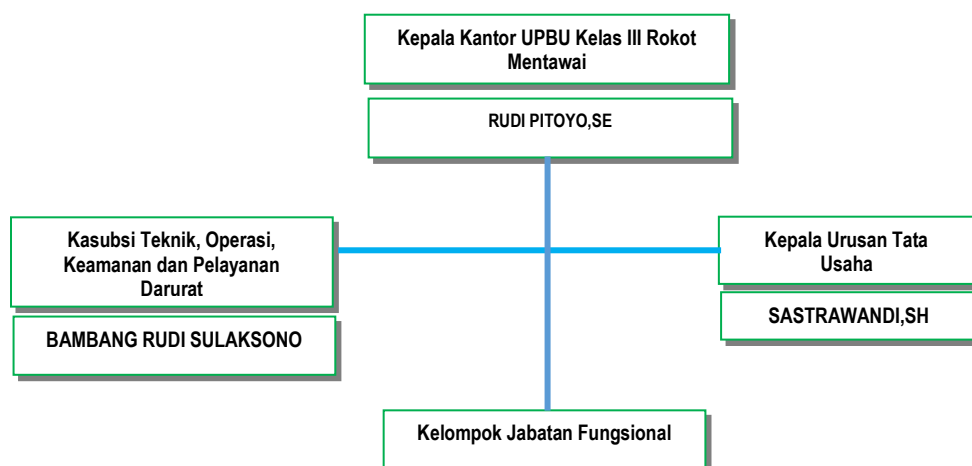
c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud diatas terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahliannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional tersebut dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara.
- 3) Ketua kelompok jabatan fungsional merupakan tenaga fungsional tertentu atau fungsional umum yang diberi tugas tambahan untuk membantu pimpinan unit kerja dan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bersangkutan dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tugas jabatan fungsional.
- 4) Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja jabatan fungsional.
- 5) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 6) Pembinaan administrasi kepegawaian tenaga fungsional dilakukan oleh atasan langsung masing-masing.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Rokot.



3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Saat ini Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot memiliki pegawai dengan komposisi berdasarkan tabel dan gambar berikut:

Tabel 1.1

Komposisi pegawai menurut status kepegawaian.

No	Status Kepegawaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	16
2.	PPNPN	23
Total Pegawai		39

**menurut data kepegawaian per Desember 2021*

Tabel 1.2

Komposisi pegawai menurut kualifikasi pendidikan formal.

No	Kualifikasi Pendidikan Pegawai	Jumlah	
		PNS	PPNPN
1.	Pasca Sarjana (S2)	-	-
2.	DIV/Sarjana (S1)	4	-
3.	Diploma III	3	-
4.	Diploma II	1	-
5.	Diploma I	0	-
6.	SMA	8	-
7.	SMP dan SD	-	-
Total		16	0

**menurut data kepegawaian per Desember 2021*

Tabel 1.3

Komposisi pegawai menurut penempatan unit kerja

No	Penempatan Unit Kerja	Jumlah	
		PNS	PPNPN
1.	Pejabat Struktural	3	-
2.	Unit Urusan Tata Usaha	5	6
3.	Unit Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat	8	17
Total		16	23

*menurut data kepegawaian per Desember 2021

Tabel 1.4

Komposisi pegawai menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	31
2.	Perempuan	8
Total		39

*menurut data kepegawaian per Desember 2021

B. Aspek Strategis**1. Sumber Daya**

- a. Bandar Udara Rokot merupakan bandar udara yang mendukung Kegiatan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Mentawai..
- b. Bandar Udara Rokot merupakan satu – satunya Bandar Udara yang berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, untuk itu Bandar Udara Rokot sangat berfokus kepada pelayanan untuk para pengguna moda transportasi udara.

2. Pembangunan Berkelanjutan

Bandar Udara Rokot merupakan salah satu bandar udara yang berada di kawasan Indonesia Barat, tepatnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Keberadaan Bandar Udara Rokot sangat membantu masyarakat Kepulauan Mentawai, karena keberadaan pulau Mentawai yang cukup jauh dari Ibu kota Provinsi di Padang. Tingginya potensi yang dimiliki oleh Mentawai, khususnya di sektor pariwisata, menjadikan Bandara Rokot yang terletak di Kecamatan Sipora Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, berperan sebagai bandara pariwisata. Dari kondisi tersebut dibutuhkan peningkatan fasilitas sesuai dengan standar penerbangan. Masih perlu perhatian khusus dalam pengembangan Bandar Udara Rokot, apa lagi lokasi bandara juga berada di daerah tertinggal dan rawan bencana. Bandara Rokot tidak hanya berfungsi sebagai bandara penumpang dan pariwisata, tetapi juga untuk evakuasi. Oleh karena itu sangat penting dilakukan pembangunan bandara baru karena bandara yang ada saat ini sudah tidak dapat dikembangkan lagi dan berada di bibir pantai.

C. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

1. Masalah Tanah

Peran angkutan/ transportasi udara sangat vital di Indonesia, disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan kemampuan penetrasinya hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Indonesia pada umumnya, juga sebagai salah satu alat pemersatu bangsa. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar pulau dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata.

Pembebasan lahan untuk Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru telah selesai dilaksanakan pada Bulan Maret 2020 sesuai Berita Acara Serah Terima Nomor : BA 237 Tahun 2020 Tentang Hibah Tanah Pembangunan Bandar Udara Rokot Sipora dan Gedung dan Bangunan Terminal Milik Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai Kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/ lintas sektor dan multidisiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna.

3. Pengembangan Prasarana Bandar Udara

Bandara Rokot telah membangun berbagai fasilitas dan prasarana guna memenuhi standar keselamatan dan keamanan penerbangan, juga mendukung perkembangan potensi daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Namun fasilitas dan prasarana bandar udara yang ada masih belum memenuhi kebutuhan tersebut. Diantaranya adalah adanya permintaan frekuensi penerbangan, memperpanjang dan memperkuat landasan pacu agar dapat didarati oleh pesawat yang lebih besar. Disamping itu perlu pemenuhan terhadap fasilitas keamanan penerbangan agar dapat menjaga keamanan penerbangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan peningkatan fasilitas dan prasarana bandar udara maka diharapkan mampu lebih mendorong perkembangan potensi daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan sekitarnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

1. Visi Misi Pembangunan 2021 - 2024

Rencana strategis menggambarkan hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban sekaligus instrumen manajemen kinerja, rencana strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar dapat mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program, serta unggul dalam persaingan yang semakin ketat terhadap lingkungan yang berubah sangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan tersebut perlu disusun suatu pola yang sistematis dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil (*result oriented*).

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2021 - 2024 disusun dengan mengacu pada rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara pada Tahun 2021 sampai Tahun 2024. Dengan demikian rencana strategis yang disusun telah menjangkau substansi tugas dan fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot. Rencana strategis mendefinisikan arah strategis organisasi, cara-cara untuk mencapainya dan metodologi pengukuran proses pencapaiannya.

Dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa perencanaan strategis merupakan proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai

5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

a. Visi dan Misi

Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot adalah “terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan penerbangan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot sebagai berikut yaitu :

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
- 2) Meningkatnya sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
- 3) Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
- 4) Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

b. Tujuan Organisasi

Pada dasarnya setiap organisasi memiliki tujuan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot, maka tujuan yang hendak dicapai organisasi adalah:

- 1) Meningkatnya keselamatan dan keamanan penerbangan;
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
- 3) Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
- 4) Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Arah Kebijakan dan Strategi Kantor UPBU Kelas III Rokot

Arah kebijakan Kantor UPBU Kelas III Rokot sebagai berikut :

- a. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
- c. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
- d. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
- e. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan Pemerintah Daerah;
- f. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Kelas III Rokot dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
- g. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
- h. Peningkatan kerjasama dalam pengusahaan bandar udara dengan mengikut sertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
- i. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
- j. Pemenuhan kebutuhan SDM melalui rekrutmen SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun kontrak dan berlisensi;
- k. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Kelas III Rokot melalui training di dalam dan luar negeri;
- l. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

- a. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana

bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan;

- b. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui perbaikan pada fasilitas *check in* bandar udara, pelayanan bagasi, fasilitas toilet, tempat ibadah, ruang merokok, fasilitas kebersihan, fasilitas pencahayaan dan suhu ruangan, fasilitas informasi, fasilitas antarmoda, fasilitas penumpang berkebutuhan khusus, dll;
- c. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
- d. Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui rekrutmen SDM bandar udara (baik melalui rekrutmen PNS atau honorer) dan diklat-diklat penerbangan.

B. Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis, yang di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan. Indikator dimaksud meliputi indikator-indikator pencapaian sasaran yang merupakan indikator kinerja utama, dan indikator kinerja kegiatan. Rencana kinerja ini merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan / kegagalan penyelenggaraan pemerintah untuk periode 1 (satu) tahun ke depan. Dokumen rencana kinerja antara lain berisikan informasi mengenai : sasaran, indikator kinerja yang merupakan indikator kinerja utama dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot dilaksanakan melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dan masing-masing sasaran dapat dicapai melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara ;
- 2. Penunjang Teknis Transportasi Udara ; dan
- 3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot tahun 2021 sama dengan target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 3) Tahun 2021, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.1

Matriks Rencana Kinerja Tahunan
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021

Setelah adanya reviu Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Rokot terdapat pengurangan target kinerja karena adanya perubahan dalam pagu anggaran dan wabah COVID-19 sehingga disempurnakan sebagai berikut :

Tabel 2.2

Matriks Rencana Kinerja Tahunan Revisi
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	896
		2. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	186
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	Persentase	100
		5. Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	Persentase	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Udara	Persentase	100
		9. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	317.983.061.118
		10. Persentase Pencapaian Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot ini merupakan butir-butir kesepakatan kinerja atau persetujuan kinerja dan dokumen kontrak antara pimpinan unit-unit kerja dengan Pimpinan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Adapun perjanjian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot pada awal tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.3

Matriks Perjanjian Kinerja
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	2	3		4	5
1.	Meningkatnya Konektivitas transportasi udara	1.	Jumlah penumpang yang diangkut	240	Orang
		2.	Jumlah pergerakan pesawat	48	Pesawat
2.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Rokot	1.	Jumlah prasarana sisi udara yang di bangun/direhabilitasi/dipelihara	5	Paket
		2.	Jumlah prasarana sisi darat yang di bangun/direhabilitasi/dipelihara	2	Paket
		3.	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara	80	Persentase
3.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	1.	Jumlah Fasilitas Keamanan Penerbangan Yang Diadakan / Direkondisi	1	Paket
4.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	1.	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	5	Dokumen
		2.	Jumlah Dokumen SPIP	1	Dokumen
		3.	Tingkat penyerapan Bandar Udara	97	Persentase
		4.	Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi	85.444.033.243,-	Rupiah
		5.	Pencapaian target Penerima Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Persentase

Seluruh indikator di atas dilakukan dengan alokasi anggaran tahun 2021 sesuai dengan DIPA Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun Anggaran 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan	Anggaran
1. Program Infrastruktur Konektivitas	Rp 176.337.669.000,-
2. Program Dukungan Manajemen	Rp 9.974.189.000,-
	<u>Rp 186.311.858.000,-</u>

Setelah adanya Revisi Perjanjian Kinerja terkait perubahan Indikator Kerja Kegiatan sesuai dengan KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yaitu : (sesuai Tabel 2.4)

Tabel 2.4

Matriks Perjanjian Kinerja Revisi
Kantor UPBU Kelas III Rokot

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara	1. Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	896
		2. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	186
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2.	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	4. Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		5. Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6. Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		7. Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		8. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Udara	Persentase	100
		9. Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	317.983.061.118
		10. Persentase Pencapaian Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Seluruh indikator di atas dilakukan dengan alokasi anggaran tahun 2021 sesuai dengan Revisi DIPA Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun Anggaran 2021 dengan rincian sebagai berikut :

Kegiatan	Anggaran
1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 177.923.690.000,-
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 812.335.000,-
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan, BMN dan Umum Trnasportasi Udara	Rp 8.746.293.000,-
Total	Rp 187.486.318.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misionya. Untuk mengukur kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot, capaian kinerja pada setiap kegiatan yang mendukung pemenuhan sasaran tertentu dilakukan pengukuran dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Pengukuran prosentase pencapaian sasaran merupakan perbandingan antara tingkat capaian target yang telah ditetapkan dan realisasi kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan. Prosentase pencapaian sasaran setiap indikator juga dibandingkan dengan prosentase tahun lalu apakah capaian sasaran meningkat atau menurun. Dalam penghitungan prosentase capaian kinerja terdapat 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut :

Semakin tinggi / besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

Semakin tinggi / besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, prosentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times Target) - Realisasi}{Target} \times 100\%$$

1. Perbandingan target dengan realisasi kinerja 2021

Perbandingan antara target kinerja di dalam Rencana Kerja Tahunan dan realisasi kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot tahun 2021, sebagaimana dijelaskan pada formulir pengukuran kinerja dibawah ini:

Tabel 3.1

Matriks Pengukuran Kinerja
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Pencapaian Kinerja					Persentase
						T1	T2	T3	T4	Total	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	896	179	376	667	1070	1070	119,41
		2.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	186	54	106	170	222	222	119,35
		3.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	0	0	0	0	0	0
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	4.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		5.	Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	4	5	83,33
		7.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	0	0	0	0
		8.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Udara	Persentase	100	0,06	8,12	41,99	99,68	99,68	99,68
		9.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	317.983.061.118	142.801.594.486	152.389.913.006	213.409.771.372	317.983.061.118	317.983.061.118	100
		10.	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	0	25,80	103,90	484	484	484

Tabel 3.2
Matriks Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja		Satuan	2021			2020			2019		
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	896	1070	119,41	240	183	76,25	864	246	28,47
	2	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	186	222	119,35	92	82	89,13	48	62	129
	3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	0	0	80	80	100	-	-	-
2.	3	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	Perubahan Manual IKK Sesuai dengan KP 239 Tahun 2021			Perubahan Manual IKK Sesuai dengan KP 239 Tahun 2021		
	4	Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	%	100	100	100						
3.	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	5	83,33	4	4	100	4	4	100
	7	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	0	0	1	1	100	-	-	-
	8	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,68	99,68	97	95,44	98,39	97	97	100
	9	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	317.983.061.118	317.983.061.118	100	95.156.137.117	142.572.138.846	149,83	62.648.029.852	96.156.137.378	153,49
	10	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	484	484	100	17,04	17,04	75	147	196

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Terhadap Target RENSTRA
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Renstra 2020	Realisasi 2020	% Capaian 2020	Target Renstra 2021	Realisasi 2021	% Capaian 2021
1	2	3		4	5	6	7	8	9	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	240	183	76,25	896	1070	119,41
		2.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	92	82	89,13	186	222	119,35
		3.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	80	80	100	84	0	0
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	4.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	Perubahan Manual IKK	0	100	100	100
		5.	Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	%	100	Perubahan Manual IKK	0	100	100	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	66,66	6	5	83,33
		7.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	3	0	0
		8.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Udara	Persentase	97	95,44	98,39	100	99,68	99,68
		9.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	96.156.137.117	142.572.138.846	149,83	317.983.061.118	317.983.061.118	100
		10.	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	17,04	17,04	100	484	484

Tabel 3.4

Matriks Penghitungan Capaian Kinerja dalam rangka Penghitungan Efisiensi

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	896	1070	119,42%	8.746.293.000	8.588.283.277	98,19%
		2	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	186	222	119,35%			
		3	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	0	0,00%			
Rata - rata Capaian Sasaran					113,08%					
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	4	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	816.335.000	375.985.000	46,06%
		5	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100,00	100	100,00%			
Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%					
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	6	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	177.923.690.000	177.923.689.999	100,00%
		7	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1	0	0,00%			
		8	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	99,68	99,68%			
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	317.983.061.118	317.983.061.118	100,00%			
		10	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	484,00	484,00%			
Rata - rata Capaian Sasaran					156,74%					

- 1) Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara.
- a) Indikator Jumlah penumpang yang dilayani dan Indikator Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani.

Indikator ini dilaksanakan melalui pemenuhan pelayanan bandar udara terhadap pengguna jasa bandar udara. Rumus yang digunakan untuk mencapai sasaran ini adalah:

$$\frac{\text{Jumlah Realisasi Pemenuhan Pelayanan Bandar Udara}}{\text{Jumlah Target}}$$

Jumlah pemenuhan Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pengguna jasa yang telah menggunakan jasa pelayanan bandar udara di Bandara Rokot, antara lain jumlah penumpang yang terangkut sebanyak 1.070 penumpang dan jumlah pergerakan pesawat yang terlayani pada jasa penerbangan sebanyak 222 pergerakan pesawat.

- b) Indikator Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik.

Indeks kepuasan masyarakat / pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat).

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan : Mutu Layanan

4 (Sangat Baik)	:	88,31 - 100,00
3 (Baik)	:	76,61 - 88,30
2 (Kurang Baik)	:	65,00 – 76,60
1 (Tidak Baik)	:	25,00 – 64,99

Di tahun 2021 Kantor UPBU Kelas III Rokot tidak melaksanakan indikator ini dikarenakan terkendala jaringan internet yang buruk dan perubahan struktur organisasi pada Kantor UPBU Rokot yang mengakibatkan belum adanya petugas untuk melakukan kegiatan pada indikator ini.

2) Sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Sasaran ini dilaksanakan melalui peningkatan keselamatan dan keamanan Bandar Udara. Rumus yang digunakan untuk mencapai sasaran ini adalah:

$$\frac{\% \text{ Pemenuhan SDM} + \% \text{ Pemenuhan Fasilitas} + \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}}{\text{Keamanan/Keselamatan}}$$

Pemenuhan Standar Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi :

- Jumlah SDM
- Jumlah Fasilitas Keamanan dan Keselamatan Penerbangan
- Dokumen Airport Security Plan, Airport Emergency Plan, dan Aerodrome Manual.

Kantor UPBU Rokot telah memenuhi standar keamanan dan keselamatan bandar udara.

3) Sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik.

Sasaran ini dilaksanakan melalui terwujudnya *good governance* dan *clean goverment* di Bandara Rokot. Rumus yang digunakan untuk mencapai sasaran ini adalah:

- a) Jumlah dokumen SAKIP yang disusun

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang telah disusun}}{\text{Jumlah Target}}$$

Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari Rencana Strategis, Rencana Aksi, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Kinerja Tahunan . Dokumen ini sebagai salah satu metode pengukuran kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang disajikan secara transparan dan akuntabel. Pada tahun 2021 ini telah disusun sebanyak 5 (lima) dokumen yang pencapaiannya 83,33. Dokumen Renstra UPBU Rokot masih dalam proses reviu dikarenakan adanya perubahan Manual Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan KP 239 Tahun 2021.

b) Jumlah dokumen SPIP

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang telah disusun}}{\text{Jumlah Target}}$$

Dokumen Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terdiri dari SK Satgas Pelaksana SPIP, dokumen *control environment evaluation* (CEE), Daftar resiko untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi unit kerja, peta resiko / rangking resiko, rencana tindak pengendalian kegiatan, dan laporan penyelenggaraan SPIP. Pada tahun 2021 Kantor UPBU Rokot belum melakukan penyusunan Dokumen SPIP dikarenakan keterbatasan pemahaman terkait Dokumen SPIP ini .

c) Tingkat penyerapan anggaran bandar udara

$$\frac{\text{Jumlah Anggaran yang terserap}}{\text{Jumlah Target}}$$

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2021, Bandar Udara Rokot mampu merealisasikan anggaran dengan persentase 99,68 % yaitu sebesar Rp. 186.887.958.227,- dari total pagu anggaran setelah revisi sebesar Rp. 187.486.318.000,-.

d) Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

$$\frac{\text{Jumlah Aset yang berhasil diinventarisasi}}{\text{Jumlah Target}}$$

Sejumlah aset yang berada di Bandara Rokot telah dilakukan inventarisasi dan penilaian kembali. Jumlah keseluruhan aset yang berhasil diinventarisasi selama tahun 2021 sebesar Rp. 317.983.061.118,- terdiri atas tanah dan lahan, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan aset tak berwujud, serta peralatan dan mesin.

e) Pencapaian target PNB

$$\frac{\text{Jumlah Pencapaian PNB}}{\text{Jumlah Target}}$$

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU Rokot mencapai 484% sementara target yang harus dicapai adalah 100%. Kantor UPBU mampu melampaui target pada indikator ini dikarenakan Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) di dapatkan dari Proses Pembangunan Bandar Udara Baru.

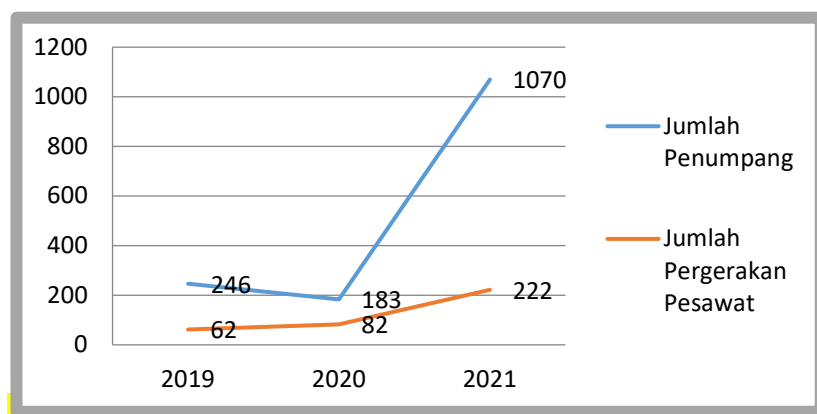
2. Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Perbandingan antara realisasi kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot tahun 2021 dengan tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

- 1) Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara
 - a) Jumlah penumpang yang diangkut dan jumlah pergerakan pesawat

Grafik 3.1

Jumlah penumpang yang diangkut
dan pergerakan pesawat udara



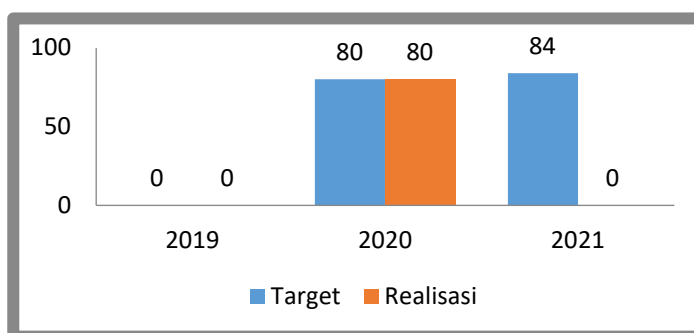
Pada indikator ini, dapat dilihat bahwa jumlah penumpang dan jumlah pergerakan pesawat pada Tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kantor UPBU melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai

untuk mempromosikan penerbangan di Bandara Rokot dan mempermudah akses bagi pengguna moda transportasi udara di Bandara Rokot.

- b) Nilai indeks kepuasan pengguna jasa layanan bandar udara

Grafik 3.11

Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

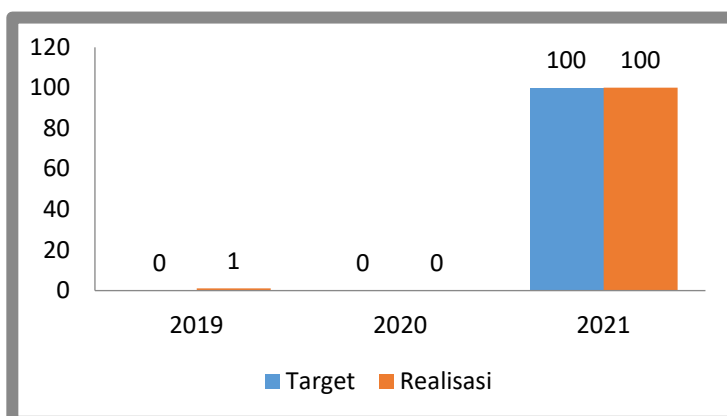


Di Tahun Tahun 2019 tidak terdapat indikator indeks kepuasan pengguna jasa layanan Bandar Udara. Di tahun 2021 Kantor UPBU Kelas III Rokot tidak melaksanakan indikator ini dikarenakan terkendala jaringan internet yang buruk dan perubahan struktur organisasi pada Kantor UPBU Rokot yang mengakibatkan belum adanya petugas untuk melakukan kegiatan pada indikator ini.

- 2) Sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.
a) Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara.

Grafik 3.2

Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara

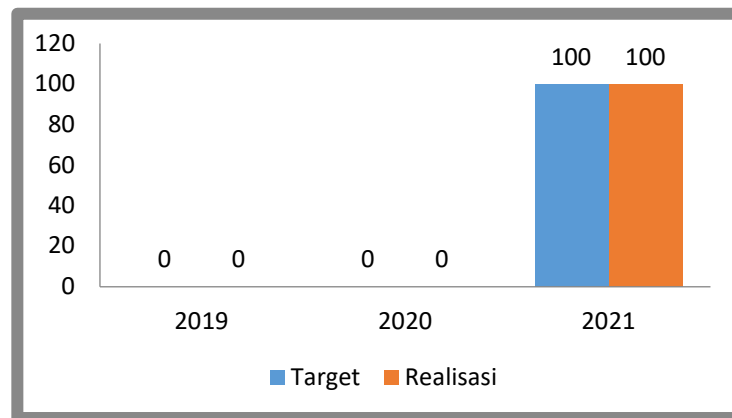


Di tahun 2019 dan tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja kegiatan tersebut dikarenakan terdapat perubahan pada Manual Indikator Kinerja Kegiatan di tahun 2021 sesuai dengan KP 239. Ditahun 2021 Kantor UPBU Rokot mampu melakukan pemenuhan terhadap standar keselamatan bandar udara diantaranya pemenuhan jumlah SDM keselamatan bandar udara, fasilitas keselamatan bandar udara, Dokumen Airport Emergency Plan dan Dokumen Aerodrome Manual.

b) Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara

Grafik 3.3

Persentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



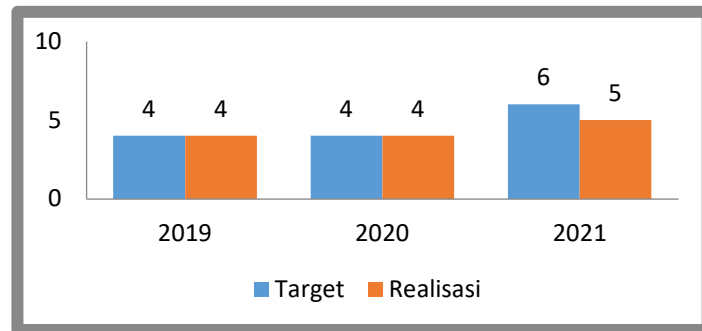
Di tahun 2019 dan tahun 2020 tidak terdapat indikator kinerja kegiatan tersebut . Ditahun 2021 Kantor UPBU Rokot mampu melakukan pemenuhan terhadap standar keamanan bandar udara diantaranya nya pemenuhan jumlah SDM keamanan bandar udara, fasilitas keamanan bandar udara, Dokumen Airport Safety Plan dan Dokumen Managemen Risk.

3) Sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot.

a) Jumlah dokumen SAKIP

Grafik 3.4

Dokumen SAKIP yang disusun

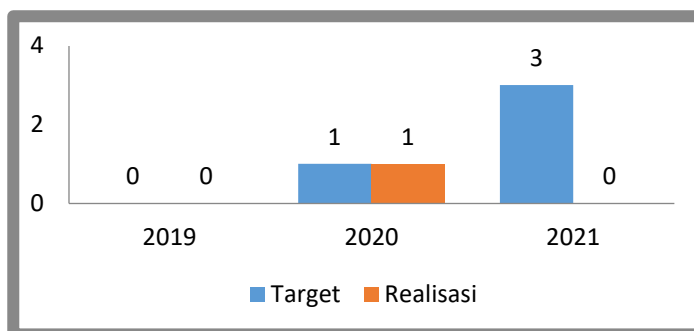


Pembuatan dokumen SAKIP dapat terlaksana sebanyak 4 (empat) dokumen yang pencapaiannya 100% pada tahun 2019 dan tahun 2020. Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari Rencana Strategis, Rencana Aksi, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Kinerja Tahunan. Dokumen ini sebagai salah satu metode pengukuran kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang disajikan secara transparan dan akuntabel. Pada tahun 2021 ini telah disusun sebanyak 5 (lima) dokumen yang pencapaiannya 83,33. Dokumen Renstra UPBU Rokot masih dalam proses rewiu dikarenakan adanya perubahan Manual Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan KP 239 Tahun 2021.

b) Jumlah dokumen SPIP

Grafik 3.5

Dokumen SPIP yang disusun

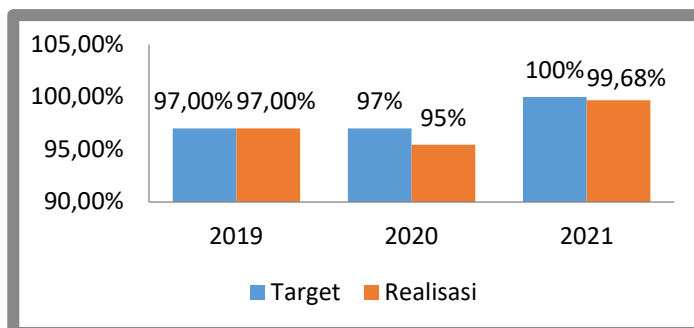


Di Tahun 2019 tidak terdapat indikator pembuatan Dokumen SPIP. Dokumen Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terdiri dari SK Satgas Pelaksana SPIP, dokumen *control environment evaluation* (CEE), Daftar resiko untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi unit kerja, peta resiko / rangking resiko, rencana tindak pengendalian kegiatan, dan laporan penyelenggaraan SPIP. Pada tahun 2021 Kantor UPBU Rokot belum melakukan penyusunan Dokumen SPIP dikarenakan keterbatasan pemahaman terkait Dokumen SPIP ini dan juga keterbatasan Sumber Daya Manusia di Kantor UPBU Rokot.

c) Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

Grafik 3.6

Tingkat penyerapan anggaran Bandar Udara



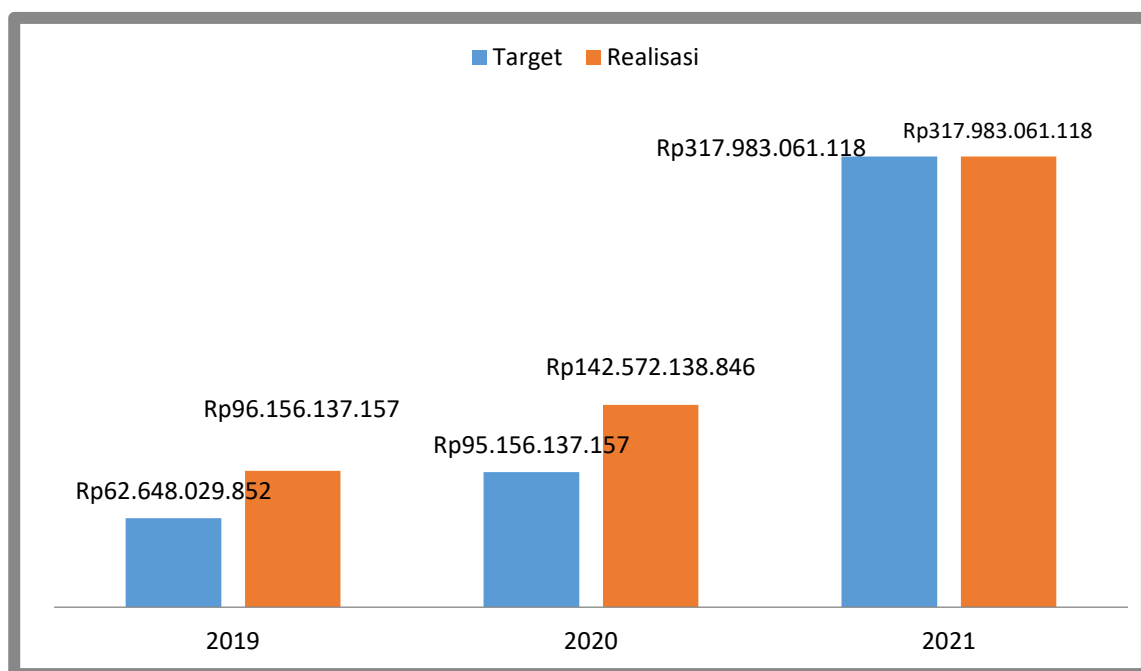
Tingkat penyerapan anggaran terlaksana dengan sangat baik. Kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan

penggunaan dana anggaran secara tertib dan teratur. Serapan anggaran Bandar Udara Rokot mengalami peningkatan dari tahun 2019 dan 2020.

d) Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

Grafik 3.7

Nilai aset yang berhasil diinventarisasi

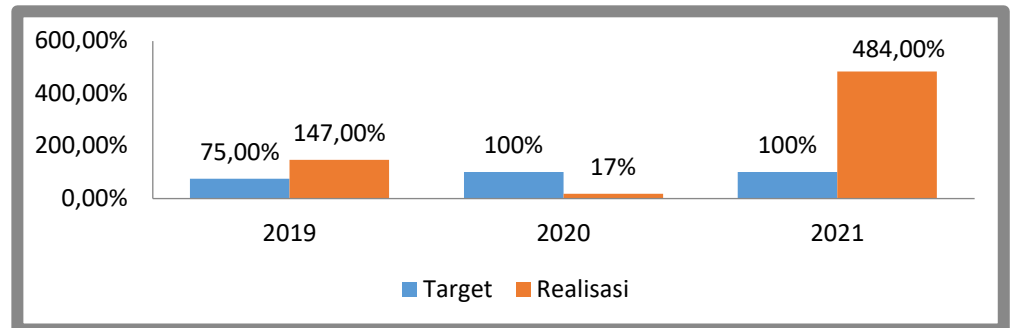


Aset Bandara Rokot berhasil diinventarisasi Tahun 2021 sebesar Rp. 317.983.061.118 sesuai dengan target pada indikator ini .

e) Persentase Pencapaian Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)

Grafik 3.8

Jumlah persentase penerimaan negara bukan pajak yang dicapai



Kantor UPBU mampu melampaui target di Tahun 2021 pada indikator ini dikarenakan ,Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) di dapatkan dari Proses Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru.

2. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

a. Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar Udara

- 1) Pada indikator jumlah penumpang yang diangkut, sepanjang tahun 2021 Bandara Rokot telah melayani penumpang sebanyak 1.070 penumpang dibandingkan tahun lalu 2020 sebanyak 183 penumpang. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Tahun 2021,dikarenakan Kantor UPBU melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk mempromosikan penerbangan di Bandara Rokot serta mempermudah akses bagi para pengguna transportasi udara menuju Bandar Udara Rokot
- 2) Pada indikator jumlah pergerakan pesawat, jumlah pergerakan pesawat di Bandar Udara Rokot sebanyak 22 pergerakan, terjadi peningkatan dibandingkan dengan pergerakan pesawat tahun 2020 sebanyak 82 pergerakan. Indikator ini terpenuhi karena adanya permintaan dari Kepala Kantor UPBU Rokot Kepada Kuasa Pengguna Anggaran Perintis untuk menambah jumlah frekuensi

jadwal penerbangan dikarenakan meningkat nya jumlah pengguna moda transportasi udara di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

- 3) Pada Indikator Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara , Di tahun 2021 Kantor UPBU Kelas III Rokot tidak melaksanakan indikator ini dikarenakan terkendala jaringan internet yang buruk dan perubahan struktur organisasi pada Kantor UPBU Rokot yang mengakibatkan belum adanya petugas untuk melakukan kegiatan pada indikator ini.
- b. Sasaran meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.
- 1) Pada indikator persentase pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara , Ditahun 2021 Kantor UPBU Rokot mampu melakukan pemenuhan terhadap standar keselamatan bandar udara diantara nya pemenuhan jumlah SDM keselamatan bandar udara, fasilitas keselamatan bandar udara, Dokumen Airport Emergency Plan dan Dokumen Aerodrome Manual
 - 2) Pada indikator persentase pemenuhan standar keamanan Bandar Udara , Ditahun 2021 Kantor UPBU Rokot mampu melakukan pemenuhan terhadap standar keamanan bandar udara diantara nya pemenuhan jumlah SDM keamanan bandar udara, fasilitas keamanan bandar udara, Dokumen Airport Safety Plan dan Dokumen Managemen Risk.
- c. Sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot
- 1) Pada indikator Jumlah Dokumen SAKIP, Pembuatan dokumen SAKIP dapat terlaksana sebanyak 4 (empat) dokumen yang pencapaiannya 100% pada tahun 2019 dan tahun 2020. Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdiri dari Rencana Strategis, Rencana Aksi, Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Triwulan dan Laporan Kinerja Tahunan . Dokumen ini sebagai salah satu metode pengukuran kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang disajikan secara transparan dan akuntabel. Pada tahun 2021 ini telah disusun sebanyak 5 (lima) dokumen yang pencapaiannya 83,33. Dokumen Renstra UPBU Rokot masih dalam proses reviu

dikarenakan adanya perubahan Manual Indikator Kinerja Kegiatan sesuai dengan KP 239 Tahun 2021.

- 2) Pada indikator jumlah dokumen SPIP Pada Tahun 2020. telah terkumpul 1 (satu) dokumen yang mencakup SK Satgas Pelaksana SPIP, dokumen *control environment evaluation* (CEE), Daftar resiko untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi unit kerja, peta resiko / rangking resiko, rencana tindak pengendalian kegiatan, dan laporan penyelenggaraan SPIP. Pada tahun 2021 Kantor UPBU Rokot belum melakukan penyusunan Dokumen SPIP dikarenakan keterbatasan pemahaman terkait Dokumen SPIP ini dan juga keterbatasan Sumber Daya Manusia di Kantor UPBU Rokot.
- 3) Pada indikator tingkat penyerapan anggaran, Bandar Udara Rokot telah menyerap anggaran sebesar 99,68% di Tahun 2021 senilai Rp. 186.887.958.226,- (seratus delapan puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus dua puluh enam rupiah) dari total anggaran senilai Rp.187.486.318.000,- (seratus delapan puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh enam juta ribu tiga ratus delapan belas ribu rupiah).
- 4) Pada indikator nilai aset bandar udara yang berhasil dinventarisasi, terjadi peningkatan di Tahun 2021 sebesar Rp. 317.983.061.118,- (tiga ratus tujuh belas miliar sembilan ratus delapan puluh tiga enam puluh satu ribu seratus delapan belas rupiah) dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp.142.572.138.846,- (seratus empat puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh dua juta seratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah),-. Hal ini disebabkan oleh terdapat peningkatan belanja modal sehingga menambah nilai aset dan didukung kerjasama yang baik antar instansi pemerintah maupun stake holder terkait sehingga pelaksanaan penilaian aset dapat terinventaris dengan baik.

- 5) Pada indikator pencapaian penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di tahun 2021 terjadi peningkatan yang cukup signifikan sebesar 484% dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) didapatkan dari Proses Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru.

3. Analisis Efisiensi Sumber daya

Pagu akhir Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.187.486.318.000,- (seratus delapan puluh tujuh miliar empat ratus delapan puluh enam juta tiga ratus delapan belas ribu rupiah) dengan rincian per belanja sebagai berikut :

- Belanja Pegawai : Rp. 1.671.582.000,-
- Belanja Barang : Rp. 7.186.162.984,-
- Belanja Modal : Rp. 178.111.856.000,-

Penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 186.887.958.226,- (seratus delapan puluh enam miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua ratus dua puluh enam rupiah) atau sebesar 99,68% dengan rincian per belanja sebagai berikut:

- Belanja Pegawai : Rp. 1.643.539.242,-
- Belanja Barang : Rp. 7.186.162.984,-
- Belanja Modal : Rp. 178.111.855.999,-

Berdasarkan penyerapan anggaran tahun anggaran 2021 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2021 per Bulan

NO	BULAN	RPD	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (TK)
1	Januari	723.433.100	149.920.838	20,72%
2	Februari	2.046.606.200	768.905.056	37,56%
3	Maret	10.492.310.417	1.527.162.691	14,55%
4	April	11.279.225.517	9.316.753.991	82,60%
5	Mei	16.471.870.480	10.371.064.404	62,96%
6	Juni	25.147.217.608	14.946.954.418	59,43%
7	Juli	42.773.350.566	23.266.316.141	54,34%
8	Agustus	59.880.615.741	41.709.683.281	69,65%
9	September	80.323.360.793	78.755.898.281	98,04%
10	Oktober	100.389.054.684	99.054.915.695	98,67%
11	November	145.525.822.895	144.771.174.776	99,48%
12	Desember	187.486.318.000	186.486.318.000	99,66%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke} \times 100 \% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$\frac{20,72\% + 37,56\% + 14,55\% + 82,60\% + 62,96\% + 59,43\% + 54,34\% + 69,65\% + 98,04\% + 98,67\% + 99,48\% + 99,66\%}{12}$$

$$K = \frac{1066,01\%}{12}$$

$$K = 78,83 \%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2021 sebesar 78,83 %.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Daya Serap

Pagu awal Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021 Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot sebesar **Rp. 186.311.858.000,-** (seratus delapan puluh enam miliar tiga ratus sebelas juta delapan ratus lima puluh delapan ribu) dengan rincian perjenis belanja sebagai berikut :

Tabel 3.4

Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2021

PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN 2021
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 175.237.000.000
Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 1.100.699.000
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp. 9.974.189.000
Total Anggaran 2021	Rp. 186.311.858.000

Selama kurun waktu Tahun Anggaran 2021, telah dilakukan beberapa kali Revisi Anggaran dan pagu Akhir Kantor UPBU Rokot adalah sebagai berikut:

PROGRAM / KEGIATAN	ALOKASI PAGU ANGGARAN 2020
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 177.923.690.000
Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 812.355.000
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	Rp. 8.746.293.000
Total Anggaran 2021	Rp. 187.486.318.000

Besaran serapan anggaran Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Realisasi Daya Serap Anggaran Tahun 2021

Kegiatan	Pagu Anggaran	Anggaran Setelah Revisi	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	175.237.000.000	177.923.690.000	177.923.689.999	1
Penunjang Teknis Transportasi Udara	1.100.699.000	812.355.000	375.895.000	436.460.000
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara	9.974.189.000	8.746.293.000	8.588.283.227	158.009.773
TOTAL	186.311.858.000	187.486.318.000	186.887.958.226	594.469.774

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi/Terserap

Dalam melaksanakan kegiatan, seluruh anggaran terserap mencapai 99,68%. Namun terdapat beberapa anggaran yang merupakan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) tahun 2021 sebesar Rp. 594.469.774,-. Adapun rincian belanja yang tidak terserap atau sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

No.	Uraian	Sisa Anggaran
Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara		
1.	Belanja modal	Rp. 1
Penunjang Teknis Transportasi Udara		
1.	Belanja pegawai	Rp. 28.042.758
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Trnasportasi Udara		
2.	Belanja barang	Rp. 516.717.016

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama Tahun 2021 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Untuk pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot di akhir tahun kelima. Apabila tujuan strategis ini telah terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot terpenuhi.

Dari Laporan Kinerja Pemerintah Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot Tahun 2021, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan bandar udara dengan rata – rata capaian sasaran sebesar 79,62% .

- Pada indikator jumlah penumpang yang diangkut , tahun ini Kantor UPBU Rokot tercatat jumlah penumpang sebesar 1.070 orang melebihi target yaitu sebesar 896 orang. Tercapainya target pada indikator ini dikarenakan Kantor UPBU Rokot selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai untuk mempromosikan Penerbangan pada Bandara Rokot dan juga mempermudah akses bagi pengguna transportasi udara
- Pada indikator jumlah pergerakan pesawat yang dilayani, tahun ini Kantor UPBU Rokot tercatat jumlah pergerakan pesawat sebesar 222 pesawat melebihi target sebesar 186 pesawat. Tercapainya target pada indikator ini dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang sudah mulai kondusif sehingga para pengguna moda transportasi udara merasa

aman.

-Pada Indikator Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara , Di tahun 2021 Kantor UPBU Kelas III Rokot tidak melaksanakan indikator ini dikarenakan terkendala jaringan internet yang buruk dan perubahan struktur organisasi pada Kantor UPBU Rokot yang mengakibatkan belum adanya petugas untuk melakukan kegiatan pada indikator ini.

Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara dengan rata rata capaian sebesar 100%. Kantor UPBU mampu memenuhi fasilitas keamanan dan keselamatan , beserta mampu memenuhi dokumen dokumen penunjang pada indikator tersebut.

Sasaran 3 : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 153,42%.

Indikator ini dibentuk oleh 5 (lima) indikator kinerja dimana terdapat 1 (satu) indikator kinerja yang melebihi target , 2 (dua) indikator yang memenuhi target dan 3 (tiga) indikator yang tidak mencapai target. Berikut indikator yang ditetapkan yang mampu melebihi target dan tidak mencapai target :

a. Indikator “tingkat penyerapan bandar udara”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU Rokot mencapai 99,68% sementara target yang harus dicapai adalah 100%. Kantor UPBU Rokot mampu melaksanakan realisasi anggaran dengan baik dikarenakan semua kegiatan khususnya Pekerjaan Pembangunan Bandar Udara Mentawai Baru yang dibiayai oleh Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) berjalan dengan baik. Tidak tercapainya target pada indikator ini adalah pada Belanja Penanganan Pandemi COVID – 19 (PNBPN) tidak terealisasi sepenuhnya

dikarenakan MP dari yang terbit dari pusat tidak sesuai dengan pagu yang tersedia.

b. Indikator “Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Dimana pada indikator ini, Kantor UPBU rokok mencapai 515,23% sementara target yang harus dicapai adalah 100%. Kantor UPBU mampu melampaui target pada indikator ini dikarenakan Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) di dapatkan dari Proses Pembangunan Bandar Udara Baru.

B. Permasalahan

1. SDM yang ada di kantor UPBU Rokot secara kuantitas masih sangat kurang kebutuhan sesuai analisis beban kerja pegawai, dan juga secara kualitas masih harus dikembangkan dalam kapasitas dan kompetensi yang dimiliki oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) tersebut, sehingga tercapai kondisi kinerja organisasi yang baik.
2. Kondisi jaringan internet yang sangat tidak mendukung di Kepulauan Mentawai dapat mengakibatkan terkendala nya kegiatan administrasi dan operasional di Kantor UPBU Rokot.

C. Saran

1. Program pengembangan SDM secara kualitas dengan penyusunan Daftar Usulan Pendidikan dan Pelatihan ASN serta penataan SDM pada unit-unit kerja di Kantor UPBU Rokot yang disesuaikan dengan minat dan bakat ASN sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Daerah di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

A. VISI

Adapun visi Kantor UPBU Rokot adalah :

“Terwujudnya Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan Sesuai Dengan Standar Keselamatan, Keamanan Dan Pelayanan Penerbangan”

B. MISI

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan dan penjabaran dari visi Kantor UPBU Kelas III Rokot, maka ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

C. TUJUAN

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Rokot, maka tujuan yang hendak dicapai organisasi adalah :

1. Meningkatnya keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

D. SASARAN

Adapun sasaran Kantor UPBU Rokot sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara;
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara;
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik.

LAMPIRAN II

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN KANTOR UPBU KELAS III ROKOT 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1)	Jumlah Penumpang yang diangkut
		2)	Jumlah pergerakan pesawat
		3)	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	4)	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara
		5)	Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	6)	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Sakip (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja Dan Pelaporan Kinerja)
		7)	Jumlah dokumen SPIP
		8)	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara
		9)	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi
		10)	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

LAMPIRAN III

RENCANA KINERJA TAHUNAN (REVISI) 2021 KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Targer
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	896
		2	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	186
		3	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		5	Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Sakip (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja Dan Pelaporan Kinerja)	Dokumen	6
		7	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1
		8	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	317.983.06 1.118
		10	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

LAMPIRAN IV

PERJANJIAN KINERJA (REVISI) 2021 KANTOR UPBU KELAS III ROKOT

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Targer
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut	Orang	896
		2	Jumlah pergerakan pesawat	Angka	186
		3	Nilai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	4	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100
		5	Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Bandar Udara Rokot	6	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Sakip (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja Dan Pelaporan Kinerja)	Dokumen	6
		7	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	1
		8	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100
		9	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	317.983.06 1.118
		10	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

LAMPIRAN V

Matriks Pengukuran Kinerja
Kantor UPBU Kelas III Rokot Tahun 2021

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Pencapaian Kinerja					Persentase
						T1	T2	T3	T4	Total	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1.	Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	896	179	376	667	1070	1070	119,41
		2.	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	Angka	186	54	106	170	222	222	119,35
		3.	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	84	0	0	0	0	0	0
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	4.	Persentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		5.	Persentase Pemenuhan Standar Kemanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintah yang baik	6.	Jumlah Dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	4	5	83,33
		7.	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	1	0	0	0	0	0	0
		8.	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Udara	Persentase	100	0,06	8,12	41,99	99,68	99,68	99,68
		9.	Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil di inventarisasi	Rupiah	317.983.061.118	142.801.594.486	152.389.913.006	213.409.771.372	317.983.061.118	317.983.061.118	100
		10.	Persentase Pencapaian Target Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	0	25,80	103,90	484	484	484



KEMENTRIAN PERHUBUNGAN UDARA
DIREKTORAL JENDRAL PERHUBUNGAN UDARA
PENYELENGGARA BANDAR UDARA ROKOT

**DOKUMENTASI PEKERJAAN
PERIODE : 05 Januari 2022**

**PEKERJAAN FASILITAS SISI DARAT DAN FASILITAS
MEKANIKAL ELEKTRIKAL PEMBANGUNAN BANDAR
UDARA MENTAWAI BARU**



LAMPIRAN DOKUMENTASI

No. Dokumen	
Revisi	0.1
Tgl. Berlaku	05/01/2022

PROYEK	: PEKERJAAN FASILITAS SISI DARAT DAN FASILITAS MEKANIKAL ELEKTRIKAL PEMBANGUNAN BANDAR UDARA MENTAWAI BARU	
NO	KETERANGAN	FOTO DOKUMENTASI
1	Pekerjaan Clearing dan Crubbing	
2	Pekerjaan Clearing dan Crubbing	
3	Pekerjaan Clearing dan Crubbing	



LAMPIRAN DOKUMENTASI

No. Dokumen	
Revisi	0.1
Tgl. Berlaku	05/01/2022

PROYEK	: PEKERJAAN FASILITAS SISI DARAT DAN FASILITAS MEKANIKAL ELEKTRIKAL PEMBANGUNAN BANDAR UDARA MENTAWAI BARU	
NO	KETERANGAN	FOTO DOKUMENTASI
4	Pekerjaan Pagar Keliling	
5	Pekerjaan Pagar Keliling	
6	Pekerjaan Pagar Keliling	



LAMPIRAN DOKUMENTASI

No. Dokumen	
Revisi	0.1
Tgl. Berlaku	05/01/2022

PROYEK	: PEKERJAAN FASILITAS SISI DARAT DAN FASILITAS MEKANIKAL ELEKTRIKAL PEMBANGUNAN BANDAR UDARA MENTAWAI BARU	
NO	KETERANGAN	FOTO DOKUMENTASI
4	Pekerjaan Direksi Keet	
5	Pekerjaan Direksi Keet	
6	Pekerjaan Direksi Keet	



LAMPIRAN DOKUMENTASI

No. Dokumen	
Revisi	0.1
Tgl. Berlaku	05/01/2022

PROYEK	: PEKERJAAN FASILITAS SISI DARAT DAN FASILITAS MEKANIKAL ELEKTRIKAL PEMBANGUNAN BANDAR UDARA MENTAWAI BARU	
NO	KETERANGAN	FOTO DOKUMENTASI
4	Loading Timbunan Jalan Akses	
5	Loading Timbunan Jalan Akses	
6	Loading Timbunan Jalan Akses	



LAMPIRAN DOKUMENTASI

No. Dokumen	
Revisi	0.1
Tgl. Berlaku	05/01/2022

PROYEK	: PEKERJAAN FASILITAS SISI DARAT DAN FASILITAS MEKANIKAL ELEKTRIKAL PEMBANGUNAN BANDAR UDARA MENTAWAI BARU	
NO	KETERANGAN	FOTO DOKUMENTASI
4	Pembongkaran Material dari Tongkang	
5	Pembongkaran Material dari Tongkang	
6	Pembongkaran Material dari Tongkang	